



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINASPENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1
(SMPN 1) SLAHUNG
Jl. Raya Ponorogo-Pacitan No. 09 Telp (0352) 371166 Slahung Ponorogo Kode Pos 63463

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Masa Remaja dan Perubahannya
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli memiliki sikap positif terhadap perubahan fisik, psikis, mental dan sosial yang terjadi pada dirinya secara optimal
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli mampu menjelaskan pengertian masa remaja dengan benar 2. Peserta didik/konseli mampu menjelaskan ciri ciri masa remaja dengan benar 3. Peserta didik/konseli mampu membedakan tanda tanda pubertas, dan perubahan fisik, psikis, mental dan sosial sesuai dengan jenis kelamin secara tepat
G	Sasaran Layanan	Kelas 7
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aku sudah remaja ! 2. Perubahan fisik 3. Perubahan psikis 4. Perubahan mental 5. Perubahan sosial 6. Perubahan tanggung jawab
I	Waktu	1 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 7</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Hutagalung, Ronal. 2015. <i>Ternyata Berprestasi Itu Mudah</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 3. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi</i>, Yogyakarta, Paramitra 4. Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011. <i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i>. Yogyakarta: Paramitra
K	Metode/Teknik	Daring, dan Diskusi
L	Media / Alat	HP/Laptop, Google Classroom, Modul Materi Layanan Klasikal BK
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
	2. Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menayangkan informasi yang berhubungan dengan materi layanan di Google Classroom 2. Peserta didik membaca informasi yang berhubungan dengan materi layanan di Google Classroom 3. Guru BK memberi tugas melalui Google Classroom 4. Peserta didik membaca tugas di Google Classroom 5. Peserta didik menyelesaikan tugas di modul Materi

		Layanan Klasikal BK
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa

Mengetahui
Kepala SMP N 1 SLAHUNG

Slahung, Januari 2021

Guru BK

RIDUWAN, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19661015 199001 1 002

ANGGA PRIMA E.S.,S.Pd,Gr
NIP. -

Lampiran 1. Uraian Materi

MASA REMAJA DAN PERUBAHANNYA

1. Apa Itu Remaja

Remaja berasal dari kata latin adolocence yang artinya tumbuh menjadi dewasa. Adoloscence mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional, social dan fisik (Hurlock, 1992). Calon (dalam Monks, dkk 1994) masa remaja belum memperoleh status dewasa dan tidak lagi memiliki status anak-anak. Menurut Sri Rusmini dan Siti Sundari (2004:53) masa remaja adalah peralihan dari masa anak-anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa.

Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai 27 tahun bagi pria. Menurut Zakiah Drajat (1990:23) remaja adalah, masa peralihan diantara masa kanak-kanak dan dewasa. Dalam masa ini anak mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikisnya. Mereka bukanlah anak-anak bentuk badan ataupun cara berfikir/bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang.

Remaja itu adalah suatu fase perkembangan yang dialami oleh seseorang ketika memasuki usia 12-22 tahun, Mujiono (Tesis:1986) membagi remaja menjadi tiga rentangan yaitu : 1. Remaja Awal; 12 tahun – 15 tahun, 2. Remaja Madya; 15-18 tahun, 3. Remaja Akhir; 19-22 tahun.

Ketika memasuki usia remaja (10-19) kita akan mengalami usia yang di sebut masa pubertas atau masa perubahan/transisi dari masa anak-anak menuju dewasa. Nah, yang namanya masa perubahan, banyak hal yang berubah khususnya menyangkut fisik, psikis, jiwa dan pematangan fungsi organ reproduksi.

Masa pubertas di mulai pada umr yang berbeda-beda, biasanya pada umur 10-12 tahun, tetapi ada juga yang di mulai pada usia lebih tua dari umur tersebut. Dan biasanya masa pubertas pada anak perempuan lebih awal 1 atau 2 tahun dari laki-laki.

Tanda-tanda masa pubertas psds remaja

a. Secara fisik

Remaja perempuan	Remaja laki-laki
Badan bertambah tinggi dan besar pinggul melebar	Badan bertambah tinggi dan besar, otot dada dan bahu melebar
Payudara mulai melebar	Tumbuh jakun & suara menjadi berat
Tumbuh rambut di sekitar ketiak & alat kelamin	Tumbuh kumis, jambang, janggut, rambut sekitar ketiak & alat kelamin
Mulai berjerawat	Mulai berjerawat
Mulai menstruasi	Mulai mimpi basah

b. Secara Psikis.

Bersempang, kreatif, senang berpetualang, kadang-kadang marah, bete, bosan, atau tidak peduli (cuek), ingin diakui oleh kelompok sebaya, punya rasa ingi tahu yang besar, suka coba-coba sesuatu yang baru, mulai suka atau jatuh cinta dengan lawan jenis., Mudah emosi,

2. Ciri-ciri atau Karakteristik Remaja

a. Perkembangan Fisik

(Syamsu Yusuf : 2005). Berkaitan dengan perkembangan fisik ini, perkembangan terpenting adalah aspek seksualitas.

Aspek seksualitas dapat di bagi menjadi dua bagian yaitu

1). Seks Primer

- * Pada remaja pria mengalami pertumbuhan pesat pada organ testis, pembuluh yang memproduksi sperma dan kelenjar prostat. Kematangan organ-organ seksualitas ini memungkinkan remaja pria sekitar usia 14-15 tahun, mengalami mimpi basah "keluar sperma".
- * Pada remaja wanita terjadi pertumbuhan cepat pada organ rahim dan ovarium yang memproduksi ovum (sel telur) dan hormone untuk kehamilan. Akibatnya terjadilah siklus / menstruasi pertama. Siklus awal menstruasi sering diiringi dengan sakit kepala, sakit pinggang, kelelahan, mudah tersinggung.

2). Seks Sekunder

Pada remaja adalah pertumbuhan yg melengkapi kematangan individu sehingga tampak sebagai laki2 dan perempuan. Remaja pria mengalami pertumbuhan bulu-bulu rambut pada kumis, jambang, janggut, tangan, kaki ketiak dan kelaminnya. Tumbuh jakun dan suara remaja pria berubah menjadi parau dan rendah. Kulit berubah kasar.

Pada remaja wanita juga mengalami pertumbuhan bulu-bulusecara lebih terbatas, yakni pada ketiak dan alat kelamin. Pertumbuhan juga terjadi pada kelenjar yang menghasilkan air susu di buah dada, serta pertumbuhan pada pinggul sehingga menjadi wanita dewasasecara proposional.

b. Perkembangan Kognitif

Pertumbuhan otak mencapai kesempurnaan pada usia 12-20 tahun secara fungsional, perkembangan kognitif (kemampuan berfikir) remaja dapat di gambarkan sebagai berikut:

- 1) Secara intelektual remaja mulai dapat mulai dapat berfikir logis tentang gagasan abstrak.
- 2) Berfungsinya kegiatan kognitif tingkat tinggi yaitu membuat rencana, strategi, membuat keputusan-keputusan, serta memecahkan masalah.
- 3) Sudah mampu menggunakan abstraksi-abstraksi, membedakan yang yang konkrit dengan yang abstrak
- 4) Memunculkan kemampuan nalar secara ilmiah, belajar menguji hipotesis.
- 5) Memikirkan masa depan, perencanaan, dan mengeksplorasi alternatif untuk mencapainya
- 6) Mulai menyadari proses berfikir efisien dan belajar berintrospeksi.
- 7) Wawasan berfikirnya semakin meluas, bisa meliputi agama, keadilan, moralitas, dan identitas (jati diri)

c. Perkembangan emosi

Remaja mengalami puncak emosionalitasnya, perkembangan emosi tingkat tinggi. Perkembangan emosi remaja awal menunjukkan sifat sensitif, reaktif yang kuat, emosinya bersifat negative dan temperamental (mudah tersinggung, marah, sedih, dan murung).

Remaja yang berkembang di lingkungan yang kurang kondusif, kematangan emosionalnya terhambat. Sehingga sering mengalami akibat negatif berupa tingkah laku

“salah suai “ misalnya: agresif melawan, keras kepala, berkelahi, suka mengganggu .Jari dari kenyataan (regresif) suka melamun, pendiam, senang menyendiri, mengkonsumsi obat penenang, minuman keras, atau obat terlarang.

Remaja yang tinggal di lingkungan yang kondusif dan harmonis dapat membantu kematangan emosi remaja meliputi; adekuasi (ketepatan) emosi, cinta, kasih sayang, simpati, altruis (senang menolong), respek (sikap hormat dan menghormati orang lain) ramah, mengendalikan emosi : tidak mudah tersinggung, tidak agresif, wajar,optimistic, tidak meledak-ledak, menghadapi kegagalan secara sehat dan bijak.

d. Perkembangan Moral

Remaja sudah mampu berperilaku yang tidak hanya mengejar kepuasan fisik saja, tetapi meningkat pada tatanan psikologis (ras diterima, dihargai, dan penilaian positif dari orang lain).

e. Perkembangan Sosial

Remaja telah mengalami perkembangan kemampuan untuk memahami orang lain (social cognition) dan menjalin persahabatan. Remaja memilih teman yang memiliki sifat dan kualitas psikologis yang relative sama dengan dirinya, misalnya sama hobi, minat, sikap, nilai-nilai dan kepribadiannya, Perkembangan sikap yang cukup rawan pada remaja adalah sikap conformity yaitu kecendurung untuk menyerah dan mengikuti bagaimana teman sebayanya berbuat, dalam hal pendapat, pikiran, nilai-nilai, gaya hidup, kebiasaan, kegemaran, keinginan dan lain-lainnya.

f. Perkembangan Kepribadian

Isu sentral pada remaja adalah masa berkembangannya identitas diri (jati diri) yang bakal menjadi dasar bagi masa dewasa. Remaja mulai sibuk dan heboh dengan problem “siapa saya” (Who am ?). Terkait hal tersebut remaja juga risau mencari idola-idola dalam hidupnya yang di jadikan tokoh panutan dan kebanggaan.

Tindakan antisipasi remaja akhir adalah :

- a. Berusaha bersikap hati-hati dalam berperilaku dan menyikapi kelebihan dirinya.
- b. Mengkaji tujuan dan keputusan untuk menjadi model manusia yang diidamkan.
- c. Memperhatikan etika masyarakat, kehendak orang tua, dan sikap teman-temannya.
- d. Mengembangkan sikap-sikap pribadinya.
- e. Perkembangan Kesadaran Beragama (Iman dan hati adalah penentu perilaku dan perbuatan seseorang

**INSTRUMEN
PENILAIAN HASIL**

A. PENGETAHUAN (UNDERSTANDING)

1. Jelaskan pengertian masa remaja !
2. Sebutkan ciri-ciri/karakteristik remaja.!
3. Sebutkan tanda-tanda masa pubertas !

B. SIKAP/PERASAAN POSITIF (COMFORTABLE)

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Saya merasa senang menerima materi layanan BK tentang masa remaja dan pertumbuhan		
2.	Setelah menerima materi layanan BK tentang masa remaja dan pertumbuhan, timbul kesadaran saya untuk memahami masa remaja dan pertumbuhannya		
4.	Setelah menerima materi layanan BK tentang masa remaja dan pertumbuhan, saya menyadari bahwa saya kurang memahami masa remaja pada saya		
5.	Materi layanan BK tentang masa remaja dan pertumbuhan, menyadarkan saya akan pentingnya memahami masa remaja dan pertumbuhannya dalam kehidupan sehari hari		

C. KETRAMPILAN (ACTION)

Setelah menerima materi layanan BK tentang masa remaja dan pertumbuhan, melakukan kegiatan dengan :

1. Bagaimana pelaksanaan masa remaja Anda? Jelaskan!

**INSTRUMEN
PENILAIAN PROSES**

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KET
		YA	TIDAK	
A	Keterlaksanaan program			
	1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	2. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	3. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	4. Menggunakan media layanan BK			
	5. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
B	Perolehan Siswa Pasca Layanan			
	1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	2. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	3. Peserta didik berkurang masalahnya			
	4. Peserta didik terentaskan masalahnya			
	5. Berkembangnya PTSDL			
C	Perhatian Peserta Didik			
	1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	2. Peserta didik aktif bertanya			
	3. Peserta didik aktif menjawab			
	4. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	5. Peserta didik hadir semua			
D	Kesesuaiaan Program			
	1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	2. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			

Slahung, Januari 2021

Mengetahui
Kepala SMP N 1 SLAHUNG

Guru BK

RIDUWAN, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19661015 199001 1 002

ANGGA PRIMA E.S.,S.Pd,Gr
NIP. -